

ABSTRACT

Human emotion is one of inner aspects a man always conducts within his lifetime. Every single thing we perform inevitably deals with emotion. Emotion not only leads us to become happy, joyful, exciting, but sometimes it may powerfully take us to experience sadness, desperation, depression or other negative feelings. The emotion emerges as an answer to any external stimuli in which we are involved. These stimuli may be either pleasant or unpleasant. As an answer to particular stimuli, thus such stimuli strikingly perpetuate the thriving of emotion. As the emotion vigorously develops from the least intense level, consequently it will climb up to the top of intensity as reflected and captured by an outburst of someone's reactions against or toward a situation confronting him.

Anton Chekov's *Uncle Vanya* clearly portrays the power of emotion in determining someone's life as presented by the main characters, namely Vanya, Astrov and Sonya. Those characters experience such an intolerable as well as tormenting life. This hardship is owing to the suppressed condition which has placed them to endure the existence of being "little people" – being inferior and exalted devotees. They enormously perform their dutiful service for the sake of others' happiness, in spite of that they are ironically never rewarded. This inequality elicits their emotional feelings. As this unbearable situation continues thriving, consequently it intensifies their emotional feelings until they reach a climax as a rebellion toward such situation. This rebellion is an irrational and instinctive reaction thus it may harm either themselves or others, physically or mentally. Through this reaction, the characters experience a particular emotional state, which unfortunately conducts them to feel the negative result, namely indignation, infatuation, despair and acquiescence.

ABSTRAKSI

Emosi manusia merupakan salah satu aspek di dalam diri manusia yang selalu dialami dalam kehidupannya. Tidak dapat dihindari bahwa segala hal yang kita lakukan selalu berhubungan dengan emosi. Emosi tidak hanya membawa kita ke suatu keadaan yang bahagia, senang, atau menakjubkan, tetapi juga bisa mengantarkan kita ke dalam kesedihan, keputusasaan, tertekan atau perasaan negatif yang lain. Emosi muncul sebagai suatu jawaban terhadap segala stimulus yang berasal dari luar dimana kita terlibat di dalamnya. Stimulus ini bisa jadi menyenangkan maupun tidak. Sebagai jawaban terhadap stimulus tertentu, maka stimulus ini akan menyebabkan suatu peningkatan level emosi. Begitu emosi berkembang dari level yang paling rendah, maka emosi akan meningkat sehingga mencapai puncak intensitas yang dapat terrefleksi dari 'ledakan' reaksi seseorang terhadap situasi yang dihadapinya.

Drama *Uncle Vanya* karya Anton Chekov menggambarkan kekuatan emosi dalam menentukan kehidupan seseorang seperti yang dialami oleh karakter utamanya yaitu Vanya, Astrov dan Sonya. Ketiga karakter tersebut menjalani kehidupan yang keras dan menyiksa. Kekerasan ini disebabkan oleh suatu kondisi tertekan yang telah menempatkan mereka untuk bisa bertahan menjalani kehidupannya sebagai "orang kecil" -- sebagai individu inferior dan pengabdian yang setia. Mereka melaksanakan tugas-tugas mereka untuk kebahagiaan orang lain namun ironisnya, mereka tidak pernah dihargai. Ketidakadilan ini mendorong munculnya perasaan emosi mereka. Karena situasi yang menyiksa ini semakin berkembang, maka situasi ini menyebabkan naiknya intensitas perasaan emosi mereka sampai mencapai klimaksnya sebagai suatu perlawanan terhadap situasi tersebut. Perlawanan ini merupakan suatu reaksi irasional yang mendahulukan insting sehingga bisa melukai diri mereka sendiri atau orang lain baik secara fisik ataupun kejiwaan. Dari reaksi ini kita bisa mengetahui emosi yang dialami karakter tersebut, yang sayangnya mengakibatkan mereka mengalami suatu hasil yang negatif, yaitu kemurkaan, cinta monyet, kekecewaan dan kepasrahan.

CHAPTER II

INTRODUCTION